



@is The Best :
Accounting Information Systems and
Information Technology Business Enterprise
Volume 5, Nomor 1 (2020) Hal. 61-75
ISSN: 2252-9853 (Print) | ISSN: 2656-808X (Online)
<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/aisthebest/index>

Terakreditasi Peringkat 4, SK No.: 28/E/KPT/2019
DOI: <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v5i1.2553>

Aplikasi Berbasis Web untuk Penyusunan Laporan SHU Bagi Koperasi Simpan Pinjam

Dinda Virgiarini¹, Renny Sukawati², Monterico Adrian³

Program Studi D3 Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom, Bandung, Indonesia
Email: renny@tass.telkomuniversity.ac.id

ABSTRACT

The Savings and Loans Cooperative generally manages savings and loan members as well as the remaining results of cooperative operations. Management of transactions that occur in the company is still conventionally. This causes the length of the administrative recording process, the difficulty of finding data because the data is not neatly arranged, and allows for calculation errors. This application is solutions to overcome these problems. The functionality possessed by this application are the management of incoming member data, management of member deposits consisting of principal savings, mandatory savings, and voluntary savings, member loans, installments on loans with the flate rate method, and calculation of the results of cooperative operations. In addition, this application is also able to present savings reports, loan reports, general journals, ledgers, business results calculation reports, and balance sheets for cooperative accounting records needed. The method used in designing this application is the System Development Life Cycle (SDLC) method with the model used is waterfall. Based on the tests carried out, this application has been implemented, tested, and can be used. Test applications that have been successfully completed include adding member registration, adding savings, adding loan submissions, disabling members, viewing the general ledger, viewing the report of the business results and viewing the balance sheet. Testing that has been done this application still need the development that is possible, IE application capable to see the history of the recording and installment of members, the application is able to perform the calculation of business results in accordance with the posts of the Division and applications capable of charting the savings, loans, and installment on the loan to facilitate the viewing of the increase or decrease of the functionality.

Keywords: Cooperative, web based application, CI framework, SDLC

ABSTRAK

Koperasi Simpan Pinjam secara umum mengelola transaksi pinjaman, simpanan dan angsuran anggotanya serta sisa hasil usaha koperasi. Pengelolaan transaksi yang terjadi pada perusahaan tersebut masih dilakukan secara konvensional. Hal itu menyebabkan lamanya proses pencatatan administrasi, sulitnya melakukan pencarian data karena data yang tidak tersusun rapi, serta memungkinkan adanya kesalahan perhitungan. Aplikasi ini merupakan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Fungsionalitas yang dimiliki oleh aplikasi ini adalah pengelolaan data anggota masuk, simpanan anggota yang dikelola adalah simpanan wajib, simpanan pokok, simpanan sukarela, pinjaman anggota, angsuran atas pinjaman dengan metode flate rate, serta perhitungan hasil usaha koperasi. Selain itu, aplikasi ini juga mampu menyajikan laporan simpanan, laporan pinjaman, jurnal umum, buku besar, laporan perhitungan hasil usaha, dan neraca guna pencatatan akuntansi koperasi yang dibutuhkan. Perancangan aplikasi yang digunakan adalah System Development Life Cycle (SDLC) dan waterfall merupakan sebagai model. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, aplikasi ini sudah diimplementasikan, diuji, dan dapat digunakan. Uji aplikasi yang sudah berhasil diimplementasikan diantaranya adalah menambah pendaftaran anggota, menambah simpanan, menambah pengajuan pinjaman, menonaktifkan anggota, melihat buku besar, melihat laporan perhitungan hasil usaha dan melihat neraca. Pengujian yang telah dilakukan aplikasi ini masih perlu adanya pengembangan yang mungkin dilakukan yaitu aplikasi mampu melihat Riwayat pinjaman dan angsuran anggota, aplikasi mampu melakukan perhitungan hasil usaha sesuai dengan pos-pos pembagiannya serta aplikasi mampu menampilkan grafik simpanan, pinjaman, serta angsuran atas pinjaman agar memudahkan dalam melihat kenaikan ataupun penurunan atas fungsionalitas tersebut.

Kata Kunci: Koperasi, aplikasi berbasis web, framework CI, SDLC

Pendahuluan

Koperasi simpan pinjam memiliki kegiatan usaha yaitu melayani anggotanya. Di dalam Undang-Undang Koperasi No .25 Tahun 1992, koperasi simpan pinjam mempunyai tujuan yaitu mewujudkan suatu masyarakat yang adil, maju dan makmur yang berlandaskan UUD 1945 dan Pancasila. Koperasi simpan pinjam mengelola simpanan dan pinjaman anggota koperasi yang telah terdaftar di koperasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, secara umum terdapat tiga jenis simpanan yang dikelola oleh koperasi simpan pinjam, yakni simpanan wajib, simpanan sukarela, dan simpanan pokok. Untuk tarif dari setiap simpanan dapat berbeda yaitu sesuai dengan ketentuan dari rapat anggota koperasi tersebut. Terdapat bunga simpanan bagi anggota koperasi dalam bentuk deviden yang akan diberikan kepada setiap anggota pada tiap awal tahun yang berasal dari sisa hasil usaha.. Berdasarkan penelitian pada salah satu koperasi simpan pinjam TNI AU, anggota koperasi digolongkan berdasarkan jabatan yang terdiri dari perwira, bintara, dan tamtama. Untuk tarif simpanan pokok untuk semua anggota ditetapkan sebesar Rp 10.000., simpanan pokok ini diperuntukan bagi anggota yang baru mendaftar menjadi anggota koperasi dan hanya dikelola sekali. Tarif untuk simpanan wajib bagi seluruh anggota ditetapkan sebesar Rp100.000., dan untuk simpanan sukarela terdapat simpanan sukarela wajib yang dikelola setiap bulan dengan tarif masing-masing per golongan anggota berbeda yakni untuk perwira Rp 50.000., bintara Rp 40.000., dan tamtama Rp 30.000. Terdapat pula simpanan sukarela tambahan bagi anggota yang ingin menambah tabungan simpanan sukarelanya, tidak ada tarif yang ditentukan. Pencatatan simpanan yang masih konvensional menyebabkan lamanya pengadministrasian.

Selain simpanan terdapat pula pelayanan pinjaman bagi anggota. Ketentuan pinjaman berdasarkan penelitian tergantung dari masing-masing koperasi. Dalam penelitian ini, pinjaman dapat diberikan dengan syarat minimal satu kali gaji. Sistem pelunasan dari pinjaman dapat berupa tunai maupun kredit dengan tenor 36 kali dan dikenakan partisipasi jasa pinjaman sebesar 1,5% dari total pinjaman. Supriyati mendefinisikan sistem adalah suatu kumpulan komponen yang saling terhubung untuk mencapai satu tujuan tertentu[1]. Pinjaman akan disetujui dengan syarat maksimal pinjaman Rp. 30.000.000., dan minimal total gaji anggota per bulan Rp 2.000.000. Untuk anggota yang keluar namun masih memiliki tanggungan pinjaman, uang simpanan tidak dapat diambil sampai pinjaman tersebut dilunasi. Adapun denda atau biaya jasa yang dikenakan apabila anggota melunasi pinjaman sebelum tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan dengan tari 1,5% dari total pinjaman. Pengajuan pinjaman yang mendadak dengan jumlah besar menyebabkan sulitnya mengontrol pengeluaran dana pinjaman serta sulitnya melakukan penagihan pinjaman anggota. Pada penelitian terdahulu, sudah dibuat beberapa aplikasi yang berhubungan dengan pengelolaan koperasi simpan pinjam. Beberapa aplikasi tersebut tidak menangani pengelolaan anggota yang keluar, tidak menampilkan laporan posisi keuangan dan tidak menangani perhitungan SHU.

Perhitungan SHU yang dilakukan pada koperasi ini adalah akhir tahun yaitu setiap tanggal 31 Desember dimana jumlah keuntungan koperasi simpan pinjam didapat dari partisipasi jasa pinjaman dan akan dibagikan berdasarkan pos-pos yang telah ditentukan koperasi berdasarkan tarifnya masing-masing. SHU ini akan dibagikan sebesar 43% sebagai deviden untuk anggota, 25% untuk dana cadangan, 4,5% digunakan untuk dana Pemerataan Daerah Kerja (PDK), dan untuk dana social sebesar 2,5% . Pengelolaan SHU secara konvensional sering menyebabkan terjadinya kesalahan dalam perhitungan dan juga pembagian sisa hasil usaha.

Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

1. Koperasi

Koperasi berdasarkan UU No 17 Tahun 2012, yaitu merupakan suatu badan hukum yang pendiriannya dilakukan oleh perseorangan atau badan hukum, dimana terdapat adanya pemisahan kekayaan anggotanya yang dijadikan sebagai modal dalam melaksanakan usahanya untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi dibidang sosial, ekonomi dan budaya[2].

Koperasi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 / 1998, adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya[3].

Dalam struktur pengorganisasiannya, koperasi terbagi menjadi dua yakni koperasi primer dan koperasi sekunder.

a. Koperasi Primer

Koperasi primer merupakan koperasi yang didirikan dan beranggotakan perseorangan. Koperasi primer didirikan paling sedikit 20 orang perseorangan dengan memisahkan sebagian kekayaan pendiri atau anggota sebagai modal awal koperasi. [4].

b. Koperasi Sekunder

Koperasi sekunder merupakan koperasi yang didirikan dan beranggotakan badan hukum koperasi. Koperasi sekunder didirikan paling sedikit oleh tiga koperasi primer[4].

Koperasi juga terbagi menjadi empat jenis berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 Pasal 82, yaitu koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi jasa dan koperasi produsen.

a. Koperasi Simpan Pinjam

Usaha koperasi simpan pinjam adalah melayani anggota dalam kegiatan simpan pinjam.

b. Koperasi Konsumen

Usaha koperasi konsumen yaitu penyelenggaraan kegiatan pelayanan penyedia barang kebutuhan anggota dan non anggota.

c. Koperasi Jasa

Usaha koperasi jasa yaitu penyelenggaraan kegiatan pelayanan jasa non simpan pinjam yang dibutuhkan oleh anggota dan non-anggota.

d. Koperasi produsen

Usaha koperasi produsen yaitu menyelenggarakan kegiatan pelayanan dalam bidang pengadaan sarana produksi dan pemasaran produksi dari anggota untuk anggota dan non anggota.

2. Koperasi Simpan Pinjam

Merupakan suatu koperasi yang bergerak dalam bidang usaha simpanan dan pinjaman dana kepada para anggota yang memerlukan dana[5].

a. Simpanan

Simpanan adalah sejumlah uang yang disimpan oleh anggota dengan memperoleh jasa dari koperasi simpan pinjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Adapun macam-macam simpanan di koperasi simpan pinjam yakni simpanan sukarela, simpanan pokok, dan simpanan wajib[6].

1) Simpanan Pokok

Merupakan sejumlah uang yang wajib diserahkan pada saat masuk pertama kali menjadi anggota koperasi dan simpanan ini tidak dapat diambil terkecuali apabila anggota keluar sebagai anggota koperasi[4].

2) Simpanan Wajib

Merupakan sejumlah uang yang harus dibayar setiap waktu tertentu oleh anggota dimana simpanan ini dapat diambil sesuai dengan ketentuan yang berlaku[4].

3) Simpanan Sukarela

Merupakan simpanan yang bersifat tidak wajib baik dari segi nominal maupun waktu penyimpanannya dan simpanan ini diakui pada saat penyimpanan dana[7].

b. Pinjaman

Pinjaman merupakan penyediaan uang yang dilakukan oleh koperasi kepada anggotanya yang meminjam, dimana peminjam wajib melunasinya disertai dengan jasa dalam jangka waktu tertentu [4].

3. Ketentuan Bunga Kredit Pinjaman

Penentuan bunga kredit atas pinjaman disetiap koperasi dan jenis kredit pinjaman berbeda. Perbedaan tersebut dapat muncul karena beberapa faktor diantaranya, kecukupan jaminan, kecukupan dan aspek finansial (*financially sound*), dan juga bentuk-bentuk sumber dana yang diperoleh untuk membiayai kredit atas pinjaman tersebut. Berikut adalah klasifikasi penentuan tingkat bunga kredit[8].

4. Sisa Hasil Usaha

Selain dari mengelola simpanan dan pinjaman, koperasi juga perlu untuk mengelola sisa hasil usaha atau selisih hasil usaha koperasi (SHU) yang merupakan sisa dari usaha koperasi yang diperoleh selama satu periode akuntansi [9]. Sisa dari usaha koperasi ini setelah kebutuhan anggota terpenuhi dan harus dibagikan kepada anggota Dalam mengelola sisa hasil usaha koperasi mengacu pada keputusan rapat anggota[10].

Sisa hasil usaha merupakan hak anggota berdasarkan besarnya transaksi anggota dan kepemilikan sertifikat modal koperasi. Berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 adalah surplus hasil usaha atau defisit hasil usaha yang diperoleh dari hasil usaha atau pendapatan koperasi dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan pengeluaran atas berbagai beban usaha. Pembagian sisa hasil usaha ditentukan berdasarkan rapat anggota[8].

5. Laporan Keuangan

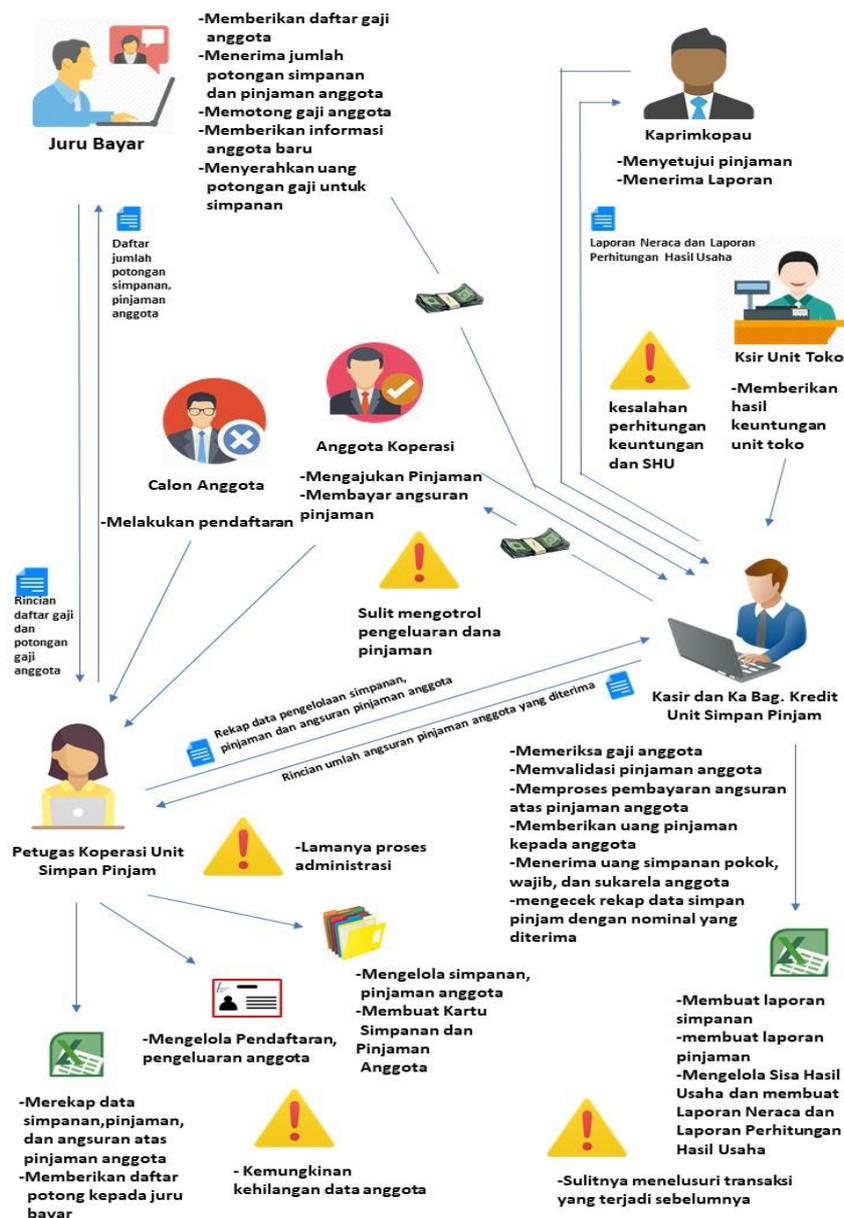
Laporan keuangan dibuat guna menyediakan informasi terkait dengan posisi keuangan, perubahan posisi keuangan, dan kinerja suatu entitas untuk dapat memberikan manfaat bagi para penggunanya dalam mengambil keputusan. Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat[11]. Secara umum laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan(neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan suatu entitas mengenai harta, kewajiban dan modal pada tanggal tertentu[12].

Metode Penelitian

Metode dalam pembuatan aplikasi berbasis web ini menggunakan metodologi berbasis objek atau *Object Oriented Programming* (OOP) dengan model pengembangan yang digunakan adalah model *Waterfall* pada *Sistem Development Life Cycle* (SDLC). Untuk Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain survei yang bersifat deskriptif dan eksperimental[13]. Model air terjun (*waterfall*) atau biasa juga disebut dengan siklus hidup perangkat lunak, dimana langkah-langkahnya adalah:

1. Analisis (*Analysis*)
2. Pembuatan model system
3. Desain(*design*)
4. Penulisan program (*coding*)
5. Pengujian (*testing*) dan implementasi analisis
6. Perawatan system (*maintenance*)[14].

Analisis Kebutuhan. Berikut gambaran mengenai analisis kebutuhan system yang ditunjukkan dalam bentuk *rich picture* diagram yang terdapat dalam gambar 1.



Gambar 1. Rich Picture Diagram

Rich picture merupakan sebuah metodologi untuk merepresentasikan ide, permasalahan atau suatu konsep. *Rich picture* menyediakan gambaran umum dari sebuah topik dan juga menunjukkan hubungan dan saling ketergantungan diantara elemen – elemennya, mengidentifikasi aktivitas utama dan aktor dalam aktivitas utama tersebut dengan jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *rich picture* memberikan suatu gambaran mengenai situasi yang dipahami atau dimengerti dalam penggambaran sistem secara menyeluruh.

Berikut adalah penjelasan *rich picture* diagram pada gambar 1: Proses pengelolaan simpan pinjam diawali dengan penyerahan daftar gaji anggota oleh juru bayar kepada petugas koperasi dilanjutkan Petugas koperasi unit akan membuat daftar potongan simpan pinjam anggota dan diserahkan kepada juru bayar. Juru bayar akan melakukan pemotongan gaji berdasarkan data yang didapat dari koperasi unit simpan pinjam. Data simpan pinjam anggota direkap dan diserahkan kepada bagian

kasir dan ka bag kredit unit simpan pinjam. Anggota koperasi dapat mengajukan pinjaman kepada kasir dan kabag unit simpan pinjam dengan melakukan pendaftaran terlebih dahulu kepada petugas koperasi unit simpan pinjam. Kasir dan Ka Bag Kredit kemudian akan memeriksa gaji anggota dan memvalidasi pinjaman, apabila gaji anggota memenuhi, maka kasir akan melapor kepada kepala primer koperasi angkatan udara (KAPRIMKOPAU) untuk menerima konfirmasi persetujuan dan memberikan uang pinjaman. Apabila gaji tidak memenuhi, maka kasir akan memberikan konfirmasi kepada anggota bahwa pinjaman tidak dapat dipenuhi. Untuk anggota yang disetujui pinjamannya maka pembayaran angsuran pinjaman dilakukan dengan potong gaji anggota. Kasir dan Ka Bag Kredit unit simpan pinjam kemudian membuat laporan simpanan, laporan pinjaman. Kasir unit toko akan memberikan rincian keuntungan yang diperoleh unit toko kepada Kasir dan Ka Bag. Kredit unit simpan pinjam. Kasir dan Ka Bag. Kredit unit simpan pinjam akan membuat laporan perhitungan hasil usaha dan neraca, lalu menyerahkan kepada KAPRIMKOPAU.

Perancangan Sistem. Perancangan sistem merupakan tahap penggambaran proses, data dan tampilan yang digunakan untuk sistem yang akan dibuat[15]. Perancangan sistem secara terstruktur dengan menggunakan *use case diagram* dan perancangan antar muka pengguna[16]. Gambar 2 merupakan *Use Case Diagram* dari proses bisnis pada aplikasi yang akan dibangun terdiri dari 3 aktor yaitu *petugas unit simpan pinjam*, kasir dan ka bag kredit dan *kepala primer koperasi* serta dalam *Use Case Diagram* tersebut terdapat 29 *Use Case*. *Use Case diagram* digambarkan pada Gambar 2.

Penerapan Sistem. Aplikasi dibangun menggunakan bahasa PHP dengan menggunakan *Framework CodeIgniter* Versi 3.1.7, sedangkan sistem manajemen basis data menggunakan paket aplikasi XAMPP versi 3.2.2 dengan basis data MySQL Versi 10.1.16 dan web server Apache 2.4.2.3, dan komputer *client* yang kompatibel untuk mengoperasikannya menggunakan sistem operasi windows10 dan *web browser* Google Chrome versi 69.0.3497.100 [17]. Codeigniter adalah sebuah aplikasi yang bersifat *open source* yang digunakan untuk membangun aplikasi web berupa *framework* dengan model MVC (*Model, View, Controller*) [18].

		menambah penarikan atas simpanan anggota, menambah dan mengubah master data akun, dan melihat laporan simpanan, laporan pinjaman, laporan angsuran atas pinjaman, jurnal umum, buku besar, neraca, dan laporan perhitungan hasil usaha.
3.	Kepala Primer Koperasi	Aktor yang memiliki hak dalam melihat laporan keuangan koperasi yang terdiri dari laporan simpanan, laporan pinjaman, jurnal umum, buku besar, neraca, dan laporan perhitungan hasil usaha.

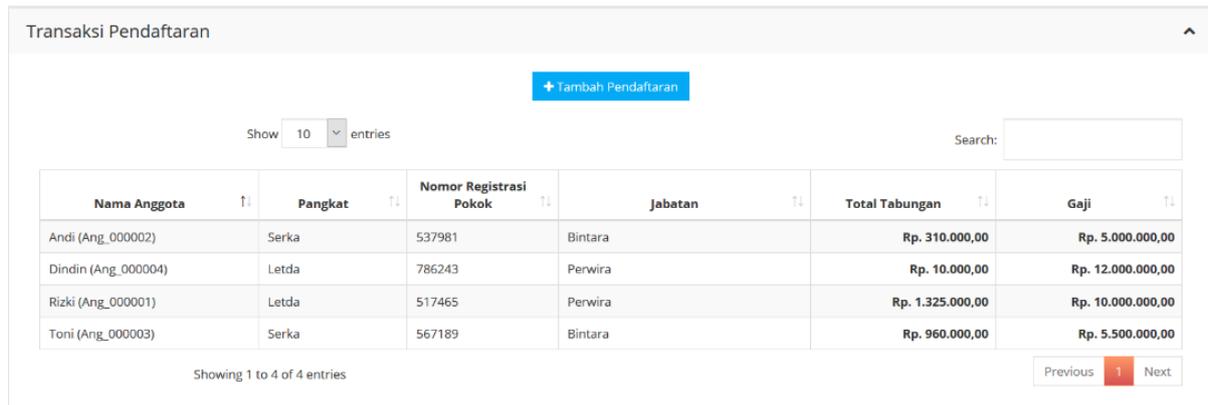
Tabel 2. Definisi *Use Case*

No	<i>Use Case</i>	Deskripsi
1.	<i>Login</i>	Proses dimana aktor memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> untuk dapat masuk ke dalam aktor.
2.	Menaabah Pendaftaran Anggota	Proses dimana aktor dapat menambahkan anggota dengan pendaftaran apabila ada anggota baru.
3.	Melihat anggota	Proses dimana aktor menampilkan data anggota.
4.	Mengubah anggota	Proses dimana aktor dapat mengubah data anggota yang telah ditambahkan atau disimpan.
5.	Melihat Jenis Simpanan	Proses dimana aktor dapat melihat jenis simpanan yang ada di koperasi.
6.	Mengubah Jenis Simpanan	Proses dimana aktor dapat mengubah jenis simpanan baik nama ataupun tarif berdasarkan ketentuan ataupun rapat anggota.
7.	Melihat simpanan	Proses dimana aktor dapat melihat daftar simpanan anggota.
8.	Menambah simpanan	Proses dimana aktor dapat menambahkan simpanan anggota.
9.	Menambah pengajuan pinjaman	Proses dimana aktor dapat menambahkan pengajuan pinjaman anggota.
10.	Melihat pengajuan pinjaman	Proses dimana aktor menampilkan data pengajuan pinjaman.
11.	Melihat angsuran pinjaman	Proses dimana aktor menampilkan data angsuran pinjaman anggota.
12.	Menambah angsuran pinjaman	Proses dimana aktor dapat menambahkan angsuran pinjaman anggota.
13.	Melihat akun	Proses dimana aktor menampilkan daftar akun.
14.	Menambah akun	Proses dimana aktor dapat menambahkan akun.

15.	Melihat laporan	Proses dimana aktor melampirkan menu <i>view</i> laporan.
16.	Melihat laporan simpanan	Proses dimana aktor menampilkan laporan simpanan dari data transaksi simpanan yang telah disimpan.
17.	Melihat laporan pinjaman	Proses dimana aktor menampilkan laporan pinjaman dari data transaksi pinjaman yang telah disimpan.
18.	Melihat jurnal umum	Proses dimana aktor menampilkan jurnal umum berdasarkan transaksi simpan pinjam dan pengelolaan SHU yang telah disimpan.
19.	Melihat buku besar	Proses dimana aktor menampilkan buku besar.
20.	Melihat neraca	Proses dimana aktor menampilkan laporan posisi keuangan atau neraca.
21.	Melihat laporan angsuran atas pinjaman	Proses dimana aktor menampilkan laporan angsuran atas pinjaman dari data transaksi angsuran atas pinjaman anggota.
22.	Melihat neraca	Proses dimana aktor menampilkan laporan neraca untuk melihat posisi keuangan koperasi.
23.	Melihat penarikan	Proses dimana aktor dapat melihat detail dari penarikan simpanan oleh anggota.
24.	Menambah Penarikan	Proses dimana aktor dapat memproses penarikan simpanan untuk anggota yang keluar.
25.	Menonaktifkan anggota	Proses dimana aktor mengubah status anggota aktif menjadi non-aktif.
26.	Melihat Perhitungan Hasil Usaha	Proses dimana aktor dapat melihat perhitungan hasil usaha pada menu laporan perhitungan hasil usaha.
27.	Melihat Jasa Pinjaman	Proses dimana aktor dapat melihat data suku bunga jasa pinjaman
28.	Menambah Jasa Pinjaman	Proses dimana aktor dapat menambah suku bunga jasa pinjaman
29.	Mengaktifkan Jasa Pinjaman	Proses dimana aktor dapat mengaktifkan suku bunga jasa pinjaman yang diberlakukan sesuai dengan ketentuan dari kesepakatan rapat anggota

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Proses Mengelola Transaksi Pendaftaran Anggota. Dalam proses pendaftaran anggota menampilkan nama anggota, pangkat, nomor registrasi pokok, jabatan, serta total tabungan anggota yang berisi total keseluruhan simpanan anggota. Dan juga terdapat kolom pencarian yang berfungsi untuk memudahkan pencarian anggota, serta terdapat tombol tambah pendaftaran yang berfungsi untuk memproses pendaftaran anggota baru oleh *user*.



Nama Anggota	Pangkat	Nomor Registrasi Pokok	Jabatan	Total Tabungan	Gaji
Andi (Ang_000002)	Serka	537981	Bintara	Rp. 310.000,00	Rp. 5.000.000,00
Dindin (Ang_000004)	Letda	786243	Perwira	Rp. 10.000,00	Rp. 12.000.000,00
Rizki (Ang_000001)	Letda	517465	Perwira	Rp. 1.325.000,00	Rp. 10.000.000,00
Toni (Ang_000003)	Serka	567189	Bintara	Rp. 960.000,00	Rp. 5.500.000,00

Gambar 3. Transaksi Pendaftaran

Implementasi Proses Mengelola Transaksi Simpanan Anggota. Proses simpanan anggota menampilkan simpanan wajib dan simpanan sukarela. Simpanan wajib menampilkan informasi berupa tabel dari hasil transaksi pemotongan simpanan wajib. Informasi yang ditampilkan berupa nomor simpanan wajib, tanggal, nama anggota, jabatan, dan total simpanan wajib. Untuk dapat mengimplementasikan transaksi simpanan wajib, *user* harus menekan tombol tambah simpanan wajib terlebih dahulu. Proses simpanan sukarela menampilkan informasi mengenai pemotongan simpanan sukarela. Informasi yang ditampilkan berupa nomor simpanan, tanggal, nama anggota, jabatan, dan total simpanan sukarela. Untuk dapat mengimplementasikan transaksi simpanan wajib, *user* harus menekan tombol tambah simpanan sukarela terlebih dahulu.

Nomor Simpanan Wajib	Tanggal	Nama Anggota	Jabatan	Total Simpanan Wajib
TR_000001	2018-11-05	Rizki (Ang_000001)	Perwira	Rp. 100.000,00
TR_000001	2018-12-05	Rizki (Ang_000001)	Perwira	Rp. 100.000,00
TR_000001	2019-01-05	Rizki (Ang_000001)	Perwira	Rp. 100.000,00
TR_000001	2019-02-05	Rizki (Ang_000001)	Perwira	Rp. 100.000,00
TR_000001	2019-03-05	Rizki (Ang_000001)	Perwira	Rp. 100.000,00
TR_000022	2019-02-05	Andi (Ang_000002)	Bintara	Rp. 100.000,00
TR_000022	2019-03-05	Andi (Ang_000002)	Bintara	Rp. 100.000,00
TR_000027	2018-10-05	Toni (Ang_000003)	Bintara	Rp. 100.000,00
TR_000027	2018-11-05	Toni (Ang_000003)	Bintara	Rp. 100.000,00
TR_000027	2018-12-05	Toni (Ang_000003)	Bintara	Rp. 100.000,00

Gambar 4. Transaksi Simpanan Wajib

Implementasi Proses Transaksi Pinjaman Anggota. Pada proses transaksi pinjaman anggota menampilkan informasi mengenai pinjaman anggota dalam bentuk tabel dengan kolom nomor pinjaman, tanggal peminjaman, nama anggota, jabatan, partisipasi jasa pinjaman, tenor, angsuran, dan total angsuran per bulan. Untuk dapat memproses pinjaman anggota, *user* harus menekan tombol Tambah Pinjaman terlebih dahulu.

Implementasi Proses Transaksi Angsuran Anggota. Pada proses ini menampilkan informasi pinjaman anggota berupa tabel dengan kolom nomor peminjaman, tanggal, nama anggota, jabatan, pinjaman pokok, partisipasi jasa pinjaman yang merupakan biaya jasa, total angsuran, sisa angsuran, sisa tenor, dan *history* untuk melihat riwayat pembayaran angsuran atas pinjaman tersebut. Untuk dapat memproses angsuran atas pinjaman anggota, *user* harus menekan tombol bayar angsuran terlebih dahulu.

Implementasi Proses Transaksi Pengelolaan SHU. Pada proses ini dapat menampilkan laporan sisa hasil usaha berdasarkan periode tahun yang dipilih terdapat pada Gambar 5.

Laporan Perhitungan Hasil Usaha Periode Tahun 2019		
Total Simpanan Koperasi(Simpanan Wajib + Simpanan Sukarela + Simpanan Pokok)		: Rp. 210.000,00
Pendapatan		: Rp. 210.000,00
Total Pengeluaran		: Rp. 0,00 (-)
Deviden anggota	Total alokasi_shu: 43%	Rp. 180.600,00
Dana Cadangan	Total alokasi_shu: 25%	Rp. 105.000,00
Dana Pengurus	Total alokasi_shu: 10%	Rp. 42.000,00
Jasa Pinjaman	Total alokasi_shu: 10%	Rp. 42.000,00
Dana Pendidikan	Total alokasi_shu: 5%	Rp. 21.000,00
Dana Pemerataan Daerah	Total alokasi_shu: 4,5%	Rp. 18.900,00
Dana Sosial	Total alokasi_shu: 2,5%	Rp. 10.500,00
Total	100%	Rp. 420.000,00

Gambar 5. Transaksi Pengelolaan SHU

Implementasi Proses Catatan Akuntansi. Pada proses ini dapat menampilkan jurnal umum dan buku besar dari transaksi yang telah dilakukan. Jurnal umum dapat ditampilkan berdasarkan periode jurnal yang dipilih Terdapat kolom pilih bulan dan pilih tahun yang harus diisi untuk dapat menampilkan jurnal umum. Buku besar dapat ditampilkan berdasarkan akun dan periode buku besar yang dipilih.

Buku Besar						
Periode April 2019						
Nama Akun: Simpanan Sukarela			Nomor Akun: 212			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Posisi		Saldo	
			Debit	Kredit	Debit	Kredit
Saldo Awal					Rp.1.065.000,00	
05-04-2019	Simpanan Sukarela	Ju.1		Rp. 50.000,00		Rp. 1.115.000,00
05-04-2019	Simpanan Sukarela	Ju.1		Rp. 50.000,00		Rp. 1.165.000,00
05-04-2019	Simpanan Sukarela	Ju.1		Rp. 40.000,00		Rp. 1.205.000,00
05-04-2019	Simpanan Sukarela	Ju.1		Rp. 0,00		Rp. 1.205.000,00
05-04-2019	Simpanan Sukarela	Ju.1		Rp. 500.000,00		Rp. 1.705.000,00
12-04-2019	Simpanan Sukarela	Ju.1	Rp. 350.000,00			Rp. 1.355.000,00
15-04-2019	Simpanan Sukarela	Ju.1	Rp. 200.000,00			Rp. 1.155.000,00
Saldo Akhir					Rp. 1.155.000,00	

Gambar 6. Buku Besar

Implementasi Proses Laporan. Pada proses ini dapat menampilkan laporan simpanan, laporan pinjaman, laporan angsuran dan laporan posisi keuangan. Laporan simpanan disusun berdasarkan transaksi simpanan dimana terdapat tabel dengan kolom nomor, identitas yang berisi identitas anggota, dan kolom saldo simpanan yang berisi mengenai keseluruhan total simpanan anggota. Laporan pinjaman ditampilkan berupa tabel yang berisi kolom nama, pangkat, tanggal, total pinjaman, partisipasi jasa pinjaman yang merupakan biaya jasa pinjaman, angsuran, sisa pinjaman, dan sisa tenor dari pinjaman anggota berdasarkan periode yang dipilih. Laporan angsuran dapat dilihat berdasarkan anggota yang dipilih serta periode yang dipilih. Laporan ini berupa tabel dengan informasi nomor anggota, tanggal angsuran, nama anggota, jabatan, partisipasi jasa pinjaman yakni biaya jasa, angsuran pokok, total angsuran, serta riwayat pinjaman. laporan posisi keuangan dapat ditampilkan berdasarkan periode tahun yang dipilih.

Necara			
Laporan Posisi Keuangan			
Periode Bulan Mei Tahun 2019			
Aktiva		Pasiva	
Kas	Rp 5.149.446,00		
piutang anggota	Rp 7.444.446,00		
		Simpanan Sukarela	Rp 1.065.000,00
		Simpanan Wajib	Rp 900.000,00
		Simpanan Pokok	Rp 30.000,00
		Partisipasi Jasa Pinjaman	Rp 300.000,00
	Rp 2.295.000,00		Rp 2.295.000,00

Gambar 7. Laporan Posisi Keuangan

Penutup

Berdasarkan analisis dan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat, antara pengujian manual dan pengujian aplikasi memperlihatkan hasil yang sama sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya aplikasi ini maka mempunyai manfaat diantaranya adalah dapat membantu dalam hal pengelolaan anggota berdasarkan pendaftaran anggota baru, dapat membantu dalam perhitungan, penyimpanan dan menampilkan data simpanan, pinjaman, dan angsuran, membantu penyajian laporan anggota, dapat membantu perhitungan sisa hasil usaha beserta laporannya dan juga dapat membantu menghasilkan catatan akuntansi berupa jurnal buku besar serta laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan (neraca). Selain dari keuntungan yang didapat namun dalam implementasi aplikasi ini masih terdapat kelemahan yaitu diantaranya adalah anggota tidak dapat melihat riwayat pinjaman serta angsuran dikarenakan anggota belum memiliki hak akses. Selain daripada itu dalam pembagian sisa hasil usaha belum dilakukan berdasarkan pos-pos pembagiannya.

Daftar Pustaka

- [1] Supriyati and D. M. Rizky, "Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Budidaya Perikanan Berbasis SAK EMKM dan Android," *@is Best Account. Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp.*, vol. 3, no. 2, 2018.
- [2] T. Wahyono, *Membuat Sendiri Aplikasi dengan Memanfaatkan Barcode.*, no. November. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- [3] M. L. Hidayatullah, I. Samaji, and R. K. Setiawan, "Aplikasi Manajemen Koperasi Berbasis Web."
- [4] C. M. Thomas Suyatno, *Dasar-dasar perkreditian - Google Buku.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- [5] D. R. Dewi, T. Fahrudin, and Y. Herdiana, "Aplikasi Pengelolaan Data Transaksi Simpan Pinjam Berbasis Web dengan Fitur SMS Gateway dan Google Maps API pada Koperasi Serba Usaha Jaya Bersama," vol. 1, no. 3, pp. 2031–2038, 2015.
- [6] I. Y. Kanzha, Dita Desria, Nelsi Wisna, "Sistem informasi akuntansi untuk perhitungan cicilan anggota koperasi," 2007.
- [7] A. S. Nugroho, A. Widayanti, and M. Adrian, "Sistem Pengelolaan Keuangan Koperasi."
- [8] Agn. Supriyanto, *Tata Kelola Koperasi Kredit Atau Koperasi Simpan Pinjam.* Yogyakarta: CV

- ANDI, 2015.
- [9] D. W. Firdaus and L. Rahmawati, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Perhitungan Hasil Usaha,” *is Best [Accounting Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp.]*, vol. 3, no. 1, pp. 236–248, 2018, doi: 10.34010/aisthebest.v3i1.1815.
- [10] A. Nur and I. Yuniar, “Pengelolaan Simpan Pinjam dan Piutang untuk Penyusunan Laporan Laba Rugi.”
- [11] Supriyati, A. Darminta, and R. Yunanto, “PERANAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI DAN PENERAPAN SAK ETAP DALAM PENGEMBANGAN MODEL LAPORAN POSISI KEUANGAN (Studi Kasus: BINASISWA SMA PLUS CISARUA),” *@is Best Account. Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp.*, vol. 1, no. 1, 2012.
- [12] Syaiful Bahri, *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV ANDI, 2016.
- [13] Supriyati and R. S. Bahri, “Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pondok Pesantren Berbasis SAK ETAP,” *@is Best Account. Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp.*, vol. 4, no. 2, 2019.
- [14] M. R. Aryanti, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus : Koperasi Kota Salatiga) kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar . Sistem informasi akuntansi mempunyai Salatiga , merancang SIA Penerimaan Kas Koperasi Salatiga . Pembahasa,” vol. 04, no. 2019, pp. 121–135, 2020, doi: 10.34010/aisthebest.v4i02.2260.
- [15] R. Herdiyanto, I. Yuniar, and R. Sukawati, “Aplikasi Material Requirement Planning Mempertimbangkan Waktu Pemesanan Bahan Baku,” *@is Best Account. Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp.*, vol. 4, no. 2, pp. 91–105, 2019, doi: 10.34010/aisthebest.v4i02.1866.
- [16] I. Y. Balyan, Muhammad, Rochmawati, “Aplikasi Berbasis Web untuk Pencatatan Keuangan Koperasi Berdasarkan Prinsip Syariah,” pp. 1–5, 2007.
- [17] S. A. Octafian, S. D. Budiwati, and T. D. Tambunan, “Aplikasi Simpan Pinjam di Koperasi Warga Mitra Bhakti Usaha,” *e-Proceeding Appl. Sci.*, vol. 3, no. 3, pp. 1–12, 2017.
- [18] B. Satria, P. Suharno, M. Karismariyanti, and J. Abdillah, “Aplikasi Simpan Pinjam Dengan Akad Mudharabah.”